

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang Penerapan Metode Pembelajaran Drill Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Fiqih Pada Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah 1 Sidenreng Rappang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran drill peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang dalam proses belajar mengajar sangatlah efektif dan diterapkan sesuai kebutuhan belajar mengajar karena metode drill ini bertujuan untuk mengembangkan kecakapan intelek, mengembangkan keterampilan dan kemampuan, mampu menambah daya pikir karena dengan pengajaran yang baik maka peserta didik akan menjadi teratur. Penerapan metode pembelajaran drill disana sesuai dengan hasil penelitian yakni dengan cara guru memberikan latihan-latihan sebagai penyegaran kepada peserta didik contohnya latihan mengerjakan soal-soal, praktek shalat dan penghafalan bacaan salat yang baik dan benar.
2. Keaktifan belajar peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang yaitu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antara peserta didik maupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Aktifnya peserta didik selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi belajar peserta didik. Peserta didik dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru, mampu menjawab pertanyaan senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya. Semua ciri-ciri perilaku tersebut pada dasarnya dapat ditinjau dari dua segi yaitu segi proses dan dari segi hasil.

3. Penggunaan metode drill dapat disimpulkan bahwa memberikan peningkatan terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik karena sebagai seorang guru harus memilih metode yang tepat untuk melakukan pelaksanaan proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode drill ini sangat berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu praktek shalat dan bacaan shalat lima waktu, karena metode ini merupakan metode pelatihan pengulangan secara terus menerus sampai peserta didik menghafal bacaan shalat lima waktu dan dari kebiasaan mengulang-mengulang praktek shalat dan bacaan shalat dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik terhadap pentingnya shalat lima waktu itu wajib hukumnya, sehingga ada peningkatan peserta didik dalam menguasai bacaan shalat lima waktu

